BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dari analis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, mengenai penerapan Balance Scorecard sebagai pengkuran kinerja pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sampang yang dapat dikur dengan menggunakan empat perspektif . Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sampang dilihat dari perspektif keuangan untuk tahun 2012 sampai 2016 dengan menggunakan tiga rasio yaitu rasio ekonomis, rasio efesien dan rasio efektifitas. Dari perspektif keuangan dengan menggunakan tiga rasio tersebtut maka dapat disimpulkan bahwa: dilihat dari nilai rasio ekonomis dapat simpulkan ekonomis karena setiap tahunya Rumah Sakit mengurangi pemborosan belanja pada rumah sakit.dilihat dari rasio efesiensi dan rasio efektifitas dapat disimpulkan efesien dan efektif meskipun mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunya.

Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sampang dilihat dari perspektif pelanggan dengan menggunakan penyebaran kuosioner kepada responden pelanggan, dari hasil data penyebearan kuosioner mengatakan setuju atas pernyataan yang diajukan dalam kuosioner dan dapat dikatakan tingkat kepuasan pasien terhadap kinerja rumah sakit dikategorikan baik.

Kinerja Rumaah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sampang Dapat Dilihat dari perspektif proses bisnis internal dengan menggunakan penyebaran kuosioner kepada responden karyawan dari hasil data penyebearan kuosioner sebanyak 100% setuju atas pernyataan yang diajukan dalam kuosioner dan dapat dikatakan tingkat kinerja proses bisnis internal terhadap kinerja rumah sakit dikategorikan baik. Untuk proses inovasi dengan tidak adanya jenis layanan baru mencerminkan kinerja rumah sakit umum daerah kabupaten sampang dari proses operasi dikategorikan kurang baik.

Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sampang Dapat Dilihat dari perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dengan menggunakan penyebaran kuosioner kepada responden karyawan dari hasil data penyebearan kuosioner sebanyak 100% setuju atas pernyataan yang diajukan dalam kuosioner dan dapat dikatakan tingkat kepuasan karyawan terhadap kinerja rumah sakit dikategorikan baik. Diihat dari retensi karyawan dinilai baik karena hasil dari perhitungan

retensinya pada tahun 2012 sampai 2016 berada 3%. Dilihat dari produktivitas karyawan dikategorikan kurang baik karena produktivitas yang dihasilkan mengalami penurunan setiap tahunya.

6.2Saran

6.2.1 Bagi Penulis

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan penerapan balance scorecard diharapkan dapat lebih mendalami pengukuran kinerja menggunakan balance scorecard, dan sebaiknya lebih banyak lagi menggunakan komponen dalam indikator perspektif sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat lebih akurat.

6.2.2 Bagi Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit hendaknya melakukan inovasi terhadap pelayanan jasa dan menambahkan jasa pelayanan kepada pasien. Dan hendaknya rumah sakit lebih meningkatkan lagi kinerjanya agar tingkat produktivitas yang dihasilkan akan meningkat setiap tahunya.

6.2.3 Bagi Pembaca

Bagi pembaca skripsi ini dapat melihat referensi yang mendukung penulisan skripsi ini sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman.`